

Mengurangi Kecemasan Akademik melalui Blended Learning

Oleh: Muhammad Nur Wangid

ABSTRAK

Pengembangan diri profesionalitas berkelanjutan guru menjadi bagian yang terpisahkan dengan tugas dan kewajiban seorang guru. Namun kesibukan guru melaksanakan tugasnya sejak dari mulai menyiapkan pembelajaran sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang sangat menyita waktu dan perhatian guru. Kondisi tersebut sering mendorong timbulnya kecemasan di kalangan guru yang juga melanjutkan pendidikannya. Perlu pemikiran agar keinginan melanjutkan studi guru tidak terhalangi dengan berbagai tugasnya. Perkuliahan dengan model *blended learning* perlu diujicoba untuk menjadi alternatif mengurangi kecemasan akademik guru. *Blended learning* merupakan perkuliahan yang memadukan antara tatap muka dengan perkuliahan secara daring. Ekperimen semu dilakukan dengan memberikan treatment (perkuliahan dengan *blended learning*) pada guru (mahasiswa) yang melanjutkan studi. Dengan desain pretest dan posttest 66 mahasiswa diminta untuk mengisi skala kecemasan. Hasilnya dibandingkan, dan ternyata terdapat perbedaan yang signifikan. Artinya bahwa perkuliahan dengan model *blended learning* dapat menurunkan tingkat kecemasan akademik mahasiswa

Kata Kunci: *Kecemasan Akademik, Blended Learning*